

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada permasalahan penelitian, hasil dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab I dan bab IV, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Model pembelajaran PLGI pada materi redoks mempunyai karakteristik dengan proses pembelajaran terdiri dari 3 pertemuan, *Pertama*, tutor sebaya berdiskusi dengan kelompok untuk merancang eksperimen dengan bimbingan guru, *Kedua*, tutor sebaya berperan aktif dalam kelompoknya untuk menjelaskan konsep-konsep redoks, *Ketiga*, siswa dan tutor sebaya mempresentasikan hasil diskusi dan guru sebagai fasilitator dalam menyimpulkan hasil diskusi hingga di dapat pemahaman konsep siswa yang benar tentang konsep redoks berdasarkan : (a) pengikatan dan pelepasan oksigen, KBK_r yang dikembangkan mengidentifikasi atau merumuskan kriteria untuk menentukan jawaban yang mungkin, (b) pelepasan dan penerimaan elektron, KBK_r yang dikembangkan menganalisis argument dan mengidentifikasi alasan yang dinyatakan, membuat induksi dan mempertimbangkannya (membuat suatu kesimpulan dari data yang ada), (c) perubahan biloks, dan (e) reaksi autoredox, KBK_r yang dikembangkan membuat dan mempertimbangkan nilai keputusan serta mendefenisikan istilah dan mempertimbangkannya.
2. Model pembelajaran PLGI dapat meningkatkan penguasaan konsep redoks pada semua kategori kelompok siswa dengan N-gain untuk kelompok tinggi sebesar

61,5%, untuk kelompok sedang sebesar 41.5% dan untuk kelompok rendah sebesar 43,9%, semua peningkatan penguasaan konsep tergolong dalam kategori sedang.

3. Model pembelajaran PLGI yang disusun dapat meningkatkan semua sub konsep, peningkatan yang tertinggi pada konsep redoks berdasarkan pengikatan dan pelepasan oksigen, dengan N-gain sebesar 68%, termasuk pada kategori sedang, peningkatan terendah pada sub konsep bilangan oksidasi dengan N-gain sebesar 26%, termasuk dalam kategori rendah
4. Model Pembelajaran PLGI yang diimplementasikan dapat meningkatkan pencapaian keterampilan berpikir kritis siswa. Pencapaian indikator keterampilan berpikir kritis yang paling tinggi terdapat pada mendefinisikan istilah dan mempertimbangkannya dengan skor sebesar 79,3%, sedangkan pencapaian yang terendah pada indikator menganalisis argument dan mengidentifikasi alasan yang dinyatakan dengan skor sebesar 51,7%
5. Berdasarkan hasil angket dan wawancara, maka pembelajaran PLGI mendapat respon positif dari siswa, pembelajaran lebih menarik dan melibatkan siswa secara langsung dalam menemukan dan merumuskan konsep sehingga siswa merasa dapat menguasai materi redoks dengan baik. Model pembelajaran PLGI mendapat respon positif dari guru yang menyatakan bahwa model pembelajaran PLGI ini dapat meningkatkan penguasaan konsep, mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa dan membuat siswa aktif dalam menemukan konsep serta meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran pada materi redoks.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan hal-hal sebagai

berikut :

1. Pembelajaran PLGI dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru kimia dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Dalam pengembangan pembelajaran PLGI lebih lanjut diharapkan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan antara beban materi pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia karena dengan beban materi yang banyak atau sulit serta banyak perhitungan, akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk siswa dapat memahaminya.
3. Model pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa hendaknya terus menerus dikembangkan untuk berbagai bahan kajian.